



Sustainability Report
2023
Laporan Keberlanjutan

Pendahuluan Preliminary

Berdasarkan pasal 10 POJK51/POJK.3/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. telah menyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan yang akan diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, social dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan

Based on article 10 poj51 / poj.3 / 2017 financial institutions about the application of financial services and public utilities and. PT Sunson Textile Manufacturer Tbk Has been preparing financial reports. sustainability The report will be announced to the public contain. economic performance Social and environmental sustainable running a business

Laporan Keberlanjutan menjadi bagian dari alat organisasi untuk menetapkan tujuan, memonitor kinerja, melakukan evaluasi, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasional PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. lebih berkelanjutan dan efisien, terutama dengan adanya dinamika perubahan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang semakin cepat. Laporan Keberlanjutan mengukur, menyatakan dan menjadi aspek akuntabilitas bagi kinerja organisasi terkait aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup.

the sustainability report as part of the organization to establish. purposes monitor. performance Evaluate. And manage change in order to make operations of PT Sunson Textile Manufacturer Tbk More sustainable and ensien, especially with the dynamics, social economic changes and environment proper, faster. measure the sustainability report articulate and become the Accountability for the performance of the relevant organizations, the economic aspect social and environment.

Laporan Keberlanjutan menjadi salah satu alat ukur bagi pemangku kepentingan eksternal untuk melakukan uji banding serta menjadi sarana PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. untuk mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan

The Sustainability Report is one of the measuring tools for external stakeholders to conduct comparative tests as well as a tool for PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. to get feedback from stakeholders

Kesadaran akan kebutuhan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan secara komprehensif akan berdampak positif pada kinerja PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. Dengan menyusun Laporan keberlanjutan PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. akan memperoleh keuntungan, antarlain : peningkatan daya kompetensi, peningkatan aspek transparansi dalam penerapan tatakelola, kenaikan saham, reputasi, kepuasan dan loyalitas konsumen, peningkatan daya Tarik bagi investor, mendapatkan umpan balik Untuk inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, menarik pekerja berkualitas, meningkatkan motivasi pekerja, meningkatkan penghematan biaya, mencegah konflik pemangku kepentingan dan menurunkan risiko. Semua manfaat ini dapat dinikmati PT Sunson Textile Manufacturer Tbk. dalam jangka panjang dan akan memperkuat posisi bersaing PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, baik dalam skala regional, nasional maupun local

Awareness and the need to provide information stakeholders in external komperhensif would bring a positive impact on the performance of PT Sunson Textile Manufacturer Tbk with reporting the sustainability of PT Sunson Textile Manufacturer Tbk will gain an advantage among others: , komptenesi increases in the increasing the transparency in the application of, governance the stock, , reputation , customer satisfaction and loyalty the attraction for investors, the gain of a feedback to product innovation and sustainable, / financial services attract quality workers, work increased the motivation increase cost savings prevent conflict. stakeholders and lower your riskAll these benefits enjoyed interanional pt bank business in the long run and will strengthen the position of competing PT Sunson Textile Manufacturer Tbk in both scale, regional national and local.

Bandung, 6 Mei 2024
PT Sunson Textile Manufacturer Tbk



Purnawan Suriadi
Direktur Utama

Kata Sambutan dari Direktur Utama

-----*Foreword from Our President Director*-----

Purnawan Suriadi
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham yang terhormat,
Kami sampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk dapat melalui tahun 2023, dan atas nama Direksi PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, perkenankan kami menyampaikan laporan dan capaian kinerja perusahaan tahun 2023 sebagai bagian dari tugas pengelolaan yang kami jalankan di perusahaan.

Kinerja Perusahaan Tahun 2023

Capaian kinerja perseroan pada tahun 2023 belum menunjukkan perbaikan. Tahun 2023, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. (7.996) milyar, dari laba bersih yang diproyeksikan sebesar Rp 2,4 milyar, dengan demikian rencana tersebut belum dicapai.

Isu dan Tantangan Tahun 2023

Tantangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan tahun ini selain kompetisi yang semakin ketat di industry adalah proses pemulihan ekonomi global dampak Covid 19 dan menghadapi tantangan baru yang lebih kompleks dan rumit akibat ketegangan geopolitik di Ukraina. Tidak hanya berdampak pada perekonomian global juga berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan terus melakukan diskusi dan kerja sama secara intensif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

To our shareholders,
We extend our thanks and gratitude to God Almighty, PT Sunson Textile Manufacturer Tbk was able to go through 2023, and on behalf of the Directors of PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, may we submit the 2023 Company Performance Reports and achievements as part of our management duties in company.

Company Performance in 2023

The company's performance achievements in 2023 have begun to show improvement. In 2023, the Company experienced a profit of Rp. (7,996) billion, the projected net profit of Rp 2.4 billion, thus the plan can be achieved.

Issues and Challenges in 2023

The main challenge faced by the Company this year apart from increasingly fierce competition in the industry is the process of recovering the global economy from the impact of Covid 19 and facing new challenges that are more complex and complicated due to geopolitical tensions in Ukraine. Not only does it have an impact on the global economy, it also has a major impact on the Indonesian economy. The company continues to conduct intensive discussions and collaborations to overcome these challenges.

Namun demikian, vaksinasi tetap diupayakan untuk kembali akselerasi. Indonesia terus memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemi di masa depan. Di level global telah dibentuk Financial Intermediary Fund (FIF) for Pandemic Prevention and Preparedness Response (PPR) yang merupakan sebuah langkah yang patut diapresiasi dan hasil kerja nyata dari Presidensi G-20 Indonesia.

Dalam industry, peningkatan kompetisi yang semakin ketat masih berlangsung, serta fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengatasi persoalan yang berkaitan dengan biaya produksi.

Memasuki penghujung tahun 2023, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan. Kontraksi manufaktur terjadi di banyak negara besar dan Indonesia masih mencatatkan ekspansi. Beberapa harga komoditas global sudah menunjukkan tren penurunan seiring pelemahan aktivitas ekonomi di negara besar. Di sisi lain, tekanan inflasi mulai melambat di berbagai negara. Sementara itu, tren pengetatan moneter berlanjut khususnya di negara maju. Tren pengetatan kebijakan moneter serta berbagai risiko dan ketidakpastian membuat perekonomian global dibayangi risiko pelemahan. Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi akan mengalami perlambatan tajam di tahun 2023 dan 2024 seiring peningkatan berbagai risiko dan ketidakpastian. Namun demikian, Perseroan terus menjaga fakta kesinambungan bisnis.

However, vaccination is still being attempted to accelerate again. Indonesia continues to strengthen its preparedness in facing future pandemics. At the global level, a Financial Intermediary Fund (FIF) for Pandemic Prevention and Preparedness Response (PPR) has been established, which is a step that should be appreciated and a result of the real work of the Indonesian G-20 Presidency.

In industry, the increasingly tight competition is still ongoing, and the fluctuation of the Rupiah exchange rate against the dollar has also become a challenge in overcoming problems related to production costs.

Entering the end of 2023, global economic activity is showing a slowdown. Manufacturing contractions occurred in many major countries and Indonesia is still recording expansion. Some global commodity prices have shown a downward trend in line with the weakening of economic activity in major countries. On the other hand, inflationary pressure has begun to slow down in various countries. Meanwhile, the trend of monetary tightening continues, especially in developed countries. The trend of tightening monetary policy as well as various risks and uncertainties has overshadowed the risk of weakening the global economy. In aggregate, global growth is predicted to experience a sharp slowdown in 2023 and 2024 as various risks and uncertainties increase. However, the Company continues to maintain business continuity facts.

Prospek Usaha Tahun 2023

Melihat ke tahun 2023, kondisi ekonomi global akan diproyeksikan tetap mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab terbesar adalah virus COVID-19 varian Omicron yang mulai merebak sejak akhir tahun 2021 menjadi bayang-bayang yang dapat meningkatkan kembali tensi ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, optimisme pertumbuhan ekonomi ini muncul seiring dengan harapan program vaksin dapat mencapai *herd immunity* pada pertengahan tahun 2023, sehingga mampu mendorong pemulihan ekonomi agar menjadi lebih baik.

Level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2023 sudah melampaui level PDB prapandemi. Secara spasial, semua pulau mengalami pertumbuhan ekonomi positif. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didorong oleh kinerja hampir seluruh sektor yang mencatatkan pertumbuhan positif di triwulan III-2023. Sinyal positif pemulihan ekonomi yang semakin membaik pada Triwulan III menjadi faktor utama perbaikan kondisi ketenagakerjaan. Penciptaan lapangan kerja bagi tambahan angkatan kerja baru dan pengangguran didorong pula oleh kinerja beberapa sektor utama. Kondisi ketenagakerjaan yang membaik juga tercermin dalam peningkatan tingkat partisipasi Angkatan kerja dan penurunan tingkat pengangguran terbuka.

Business Prospects for 2023

Looking to 2023, global economic conditions are projected to continue to decline compared to the previous year. The biggest cause is the Omicron variant of the COVID-19 virus, which began to spread since the end of 2021, becoming a shadow that can increase the tension of economic uncertainty. However, this optimism for economic growth appears in line with the hope that the vaccine program can achieve herd immunity by mid-2023, so as to encourage economic recovery for the better.

The cumulative level of national GDP up to quarter III-2023 has exceeded the pre-pandemic level of GDP. Spatially, all islands experienced positive economic growth. In terms of business sector, economic growth was driven by the performance of almost all sectors which recorded positive growth in the third quarter of 2023. The positive signal of economic recovery which was getting better in the third quarter was the main factor in improving labor conditions. The creation of jobs for an additional new workforce and unemployment was also driven by the performance of several key sectors. Improved labor conditions were also reflected in an increase in the labor force participation rate and a decrease in the open unemployment rate.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan akan berupaya untuk secara terus menerus meningkatkan efisiensi biaya dan kinerja sesuai dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas produksi serta mampu memenuhi permintaan pasar baik lokal maupun ekspor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten agar menjadi budaya kerja di dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Manajemen percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif pada pencapaian hasil usaha, peningkatan kredibilitas perusahaan, serta pencapaian visi dan misi perusahaan.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan berbagai prosedur lainnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan di lingkungan Perseroan. Melalui Unit Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direksi, Perseroan melakukan pemantauan pelaksanaan GCG berdasarkan pedoman tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan dan pengelolaan sumber daya, serta mitigasi risiko sudah dilakukan secara efektif dan efisien.

Penutup

Dalam kesempatan ini, kepada seluruh karyawan Perseroan, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas usaha dan semangatnya dalam bekerja. Juga kepada seluruh Pemegang Saham serta mitra kerja, kami berterima kasih atas segala perhatian, dukungan dan kepercayaannya yang telah diberikan.

Declining Corporate Governance

The Company will strive to continuously improve cost efficiency and performance in accordance with the implementation of Good Corporate Governance, so that it is expected to be able to improve the quality of production and be able to meet both local and export market demands.

Corporate Social Responsibility

As a public company, the Company always applies the principles of good corporate governance consistently to become a work culture in every operational activity of the company. Management believes that the application of good corporate governance can have a positive impact on achieving business results, increasing the company's credibility, and achieving the company's vision and mission.

The Company has implemented an internal control system, a risk management system, and various other procedures as an inseparable part of the Company's environment. Through the Internal Audit Unit responsible to the Board of Directors, the Company monitors GCG implementation based on corporate governance guidelines to ensure that the Company's business development and resource management, as well as risk mitigation are done effectively and efficiently.

Closing

On this occasion, to all employees of the Company, we thank you for your unlimited efforts and enthusiasm for working. Also to all Shareholders and business partners, we thank you for all the attention, support and trust that has been given.

Ikhtisar Informasi Keuangan Penting Financial Highlights

| Posisi Laporan keuangan / <i>Statements of Financial Position</i> Dalam Jutaan Rupiah / <i>In millions of rupiah</i> | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|----------|----------|----------|----------|
| Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i> | 225.962 | 234.004 | 256.581 | 246.380 |
| Jumlah Aset Tidak lancar <i>Total Noncurrent Assets</i> | 197.899 | 208.103 | 214.548 | 235.686 |
| Jumlah Aset <i>Total Assets</i> | 423.861 | 442.107 | 471.128 | 482.065 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Currents Liabilities</i> | 152.876 | 164.176 | 111.927 | 164.960 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Noncurrents Liabilities</i> | 35.123 | 39.284 | 114.877 | 130.774 |
| Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i> | 187.999 | 203.459 | 226.804 | 295.734 |
| Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i> | 235.862 | 238.648 | 244.325 | 186.331 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liability and Equity</i> | 423.861 | 442.107 | 471.128 | 482.065 |
| Jumlah Saham <i>Number of Shares</i> | 1.171 | 1.171 | 1.171 | 1.171 |
| Laba Bersih Per Saham <i>Net EPS (In Rupiah)</i> | (5) | (5) | 48 | (13) |
| Laba Rugi Komperhensif/ <i>Statements of Comprehensive Profit/Loss</i> Dalam Jutaan Rupiah / <i>In millions of rupiah</i> | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
| Penjualan Bersih <i>Net Sales</i> | 224.459 | 260.223 | 226.838 | 220.500 |
| Laba/Rugi Kotor <i>Gross Profit/Loss</i> | 2.465 | 5.724 | 6.001 | 6.250 |
| Laba/Rugi Usaha <i>Operating Profit/Loss</i> | (12.638) | (12.610) | (12.978) | (10.652) |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan <i>Profit/Loss For The Year</i> | (6.235) | (6.045) | 56.750 | (15.354) |
| Jumlah Laba Komperhensif <i>Total Comprehensive Income</i> | (2.786) | (5.677) | 57.994 | (14.018) |

Visi

Vision

Menjadi salah satu produsen benang yang terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia.

To become one of the leading and most profitable yarn producers in Indonesia.

Misi

Mission

Menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan kami.

To produce quality products that best met our customers' needs and satisfactions.

Profil Perusahaan Company Profile

Riwayat Singkat

PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan tekstil terpadu berkedudukan di Bandung yang didirikan pada tahun 1972 sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah dirubah dengan Undang - Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Widyanto Pranamihadja, SH., No. 20 tanggal 18 Nopember 1972. Sama No. 47 tanggal 28 Mei 1976. Akta pendirian ini dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/375/10 tanggal 16 Agustus 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 17 September 1977. Tambahan No. 549 Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 20 Februari 2008 yang telah dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notaris di Bandung .

Perubahan terakhir ini telah dilaporkan kepada dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10- 15571 tanggal 10 September 2009.

Short History

PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk ("Company") is an integrated textile company domiciled in Bandung which was established in 1972 in accordance with Domestic Investment Law No. 6 of 1968 which has been amended by Law No. 12 of 1970, based on the notarial deed of Widyanto Pranamihadja, SH., No. 20 November 18 1972. Same No. 47 dated May 28, 1976. This deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5 / 375/10 dated 16 August 1976 and has been announced in State Gazette No. 74 dated September 17, 1977. Addition No. 549 The Articles of Association of the Entity have been amended several times, including the Deed of Meeting Decree No. 34 February 20, 2008 which was made before Dr. Wiratni Ahmadi, S.H., Notary in Bandung.

This latest change has been reported to and recorded in the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.10-15571 on September 10, 2009.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 68856.AH.01.02 Th.2008 tanggal 24 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 22 Januari 2010, Tambahan No. 644. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Yohana Noor Indrjati, S.H., No 5 tgl 17 Juni 2009.

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan utama entitas meliputi usaha di Bidang Industri tekstil terpadu termasuk produksi dan menjual benang, kain dan produk tekstil lainnya serta melakukan perdagangan umum.

Bidang usaha Perseroan meliputi pemintalan, pertenunan dan texturizing, dengan fokus utama di pemintalan. Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain: benang dan kain tenun dari bahan 100% katun, TC, CVC, TR, serta benang polyester DTY Selain memasarkan produknya di pasar lokal, Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara di Asia, Eropa, Amerika dan Afrika.

This latest change has been reported to and recorded in the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.10-15571 on September 10, 2009.

Business fields

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the entity's main activities includes businesses in the integrated textile industry including the production and sale of yarns, fabrics and other textile products as well as conducting general trade.

The Company's business fields include spinning, weaving and texturizing industries, with a main focus on spinning. Products produced by the Company include: yarn and woven fabric made from 100% cotton, TC, CVC, TR, and DTY polyester yarns. Apart from marketing its products in the domestic market, the Company also conducts export sales to several countries in Asia, Europe, America and Africa.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan akan terus berusaha meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan. Untuk itu Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance. The Company will continue to improve the application of the principles of Good Corporate Governance in the Company. For this reason, the Company has the following instruments:

Pemegang Saham

Pemegang saham yang dimaksud dalam Anggaran Dasar yaitu pemegang saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari Saham yang dimiliki oleh Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan Perseroan, dan Masyarakat.

Shareholders

The shareholders referred to in the articles of association, namely the company's shareholders are shares in the name and issued in the name of the owner who is registered in the list of shareholders, which consists of shares owned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Company's employees, and the public.

Kebijakan Hubungan Dengan Pemegang Saham

Hubungan dengan Pemegang Saham dilakukan Perseroan dengan melakukan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilakukan melalui pemberian informasi laporan keuangan secara berkala, *analyst meeting*, laporan pelaksanaan GCG, serta laporan tahunan. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dengan tujuan agar para

Shareholder Relations Policy

Relations with Shareholders are carried out by the Company by communicating between the Company and shareholders or investors through the provision of periodic financial report information, analyst meetings, GCG implementation reports, and annual reports. The Company has a communication policy with shareholders or investors with the aim that shareholders or investors get a clearer understanding of the information that

pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat.

has been published to the public.

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh Pemegang Saham, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait PT Sunson. Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh bagian Hubungan Investor (*Investor Relations*) di bawah Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

In providing information needed by investors or shareholders (transparency of information), the Company provides equal treatment to all Shareholders, both majority and minority shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known to the Majority Shareholders. All Shareholders have equal rights in obtaining information related to PT Sunson. The information dissemination function is carried out by the Investor Relations section under the Corporate Secretary.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah menyelenggarakan forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik. Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a meeting forum with analysts and investors, through public exposure to ensure that information disclosure can be carried out properly. The method used, is as follows.

1. Direct, yang meliputi Analyst meeting, 1-on-1 Meetings, Group Meetings dan Site Visits.
2. Indirect, yang meliputi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi (triwulan), Website, Media, Conference Calls dan Emails.

1. *Direct, which includes Analyst meetings, 1-on-1 Meetings, Group Meetings and Site Visits.*
2. *Indirect, which includes Annual Reports, Published Financial Reports (quarterly), Websites, Media, Conference Calls and Emails*

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perseroan adalah:

1. Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan prinsip kesetaraan dan transparansi.
2. PT Sunson maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan.
3. Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu. Perseroan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya.
4. Perseroan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik.

Perseroan juga telah memberikan akses seluas luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs Perseroan di laman www.sunson.co.id.

The basic principles used by the Company are:

1. *Disclosure of information is carried out fairly by taking into account the principles of equality and transparency.*
2. *PT Sunson and the Board of Directors and employees are required to provide information adhering to the precautionary principle by taking into account the provisions of confidentiality.*
3. *Communication with the Capital Market Community and Investor Community uses a one-stop-shop policy. The Company continues to build good relationships with investors, analysts and other capital market communities.*
4. *The Company also fulfills the obligation to disclose information as regulated in the Indonesian Capital Market regulations, such as financial reports, annual reports, certain shareholder reports and public exposes.*

The Company has also provided the widest possible access to the general public and investors to obtain information through the Company's website at www.sunson.co.id.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Sunson terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS, Pihak lain yang dimaksud antara lain lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS dan/atau terkait dengan mata acara rapat dan komite yang dimiliki Perseroan.

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Sunson consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually no later than 6 (six) months after the Company's financial year closes. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting by taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

At the time of holding the GMS, the Company may invite other parties related to the agenda of the GMS. The other parties referred to include institutions and/or Capital Market Supporting Professionals related to the holding of the GMS and/or related to the agenda of meetings and committees owned by the Company.

Board Of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 years. The Board of Commissioners is tasked with supervising the Directors' policies in running the Company and providing advice to the Directors. In carrying out its supervisory duties, the Commissioners are assisted by the Audit Committee which is formed and reports to the Board of Commissioners.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan mengangkat Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dengan memperhatikan berbagai kepentingan para Pemangku Kepentingan.

Berhubungan dengan hal tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama atau Pengendali, yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, especially the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Independence of the Board of Commissioners

The Company appoints an Independent Commissioner in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of a Public Company or Issuer, with a minimum number of Independent Commissioners of a public company of 30% of all members Board of Commissioners. The existence of Independent Commissioners in the Company is intended to encourage the creation of a more objective climate and work environment and to place fairness by taking into account the various interests of the Stakeholders.

In this regard, all members of the Board of Commissioners do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners and / or Major or Controlling Shareholders, which can limit their capacity to act independently. All members of the Board of

independen. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di instansi/perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

Dewan Direksi

Direksi bertugas mengurus dan memimpin Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit

Perseroan juga telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Dengan tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan melalui pemberian bantuan Komite Audit guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris

Commissioners of the Company do not hold concurrent positions in other agencies / companies which may cause a conflict of interest for the Company

Board Of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and leading the Company. The Directors are fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.

Board of Directors' Guidelines

The Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Audit Committee

*The Company has also formed an Audit Committee to comply with the provisions in BAPEPAM Regulation No.IX.1.5 Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM, No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and Jakarta Stock Exchange Regulation I-A No. Kep-305 / BEJ /07-2004 dated July 19, 2004 Point C1 to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners. With the aim to improve the implementation of good corporate governance (*Good Corporate Governance*) through strengthening the function of the Board of Commissioners. This was done through providing Audit Committee assistance to support the implementation of the duties and functions of the Board of*

Commissioners

Pedoman Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan memegang peran penting dalam melaksanakan Good Corporate Governance serta menjembatani hubungan antara Perseroan dan stakeholders. Keberadaan Corporate Secretary diamanahkan dalam Peraturan Nomor IX.1.4, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, yang menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap investor, setiap perusahaan publik diwajibkan membentuk Corporate Secretary. Keputusan Ketua Bapepam LK tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor 339 tahun 2001.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai

Audit Committee Guidelines

In carrying out its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter and the applicable rules and regulations, in particular Regulation of the Financial Services Authority No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in implementing Good Corporate Governance and bridging the relationship between the Company and stakeholders. The existence of a Corporate Secretary is mandated in Rule Number IX.1.4, Attachment to the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep- 63/PM/1996 concerning the Establishment of a Corporate Secretary, which states that in order to improve services to investors, every public company is required to form a Corporate Secretary. The decision of the Chairman of Bapepam LK was then followed up with the Decree of the Directors of the Jakarta Stock Exchange Number 339 of 2001

Company Secretary Guidelines

The Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities in

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies

Unit Audit Internal

Sebagai tindak lanjut dari keluarnya Peraturan Nomor IX.1.7, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal serta Piagam Unit Audit Internal. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang mengatur tentang kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kode etik dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian yang efektif. Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SSTM/DIR/I/2013 tertanggal 10 Januari 2013.

Internal Audit Unit

As a follow up to the issuance of Regulation Number IX.1.7, Attachment to Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep -496 / BL / 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has formed the Internal Audit Unit and the Internal Audit Unit Charter. In supporting the implementation of its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter which regulates the position, authority, responsibility, and code of ethics in carrying out the duties of the internal auditor to realize an effective control system. The Internal Audit Unit Charter is determined based on Directors Decree Number 006/ SSTM DIR/I/2013 dated January 10, 2013.

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

Internal Audit Unit Guidelines

In carrying out its functions and duties and responsibilities, Internal Audit is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and the Internal Audit Charter

Sistem Pengendalian Internal

Untuk mendeteksi dan mengeliminasi risiko bisnis dan kelemahan operasi perusahaan, Perseroan telah merancang sistem pengendalian internal berdasarkan komponen lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, komunikasi dan informasi, aktifitas pengendalian dan pemantauan. Rancangan tersebut dievaluasi secara periodik untuk menentukan efektifitas pengendalian dalam periode berjalan dan dilaporkan kepada komite audit, selanjutnya ditindaklanjuti untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal tersebut.

Sistem manajemen Risiko

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Internal Control System

To detect and eliminate business risks and weaknesses in the company's operations, the Company has designed an internal control system based on components of the control environment, risk interpretation, communication and information, control and monitoring activities. The draft is periodically evaluated to determine the effectiveness of controls in the current period and report to the audit committee, and then followed up to correct the weaknesses of internal control.

Risk Management System

The company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur on financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control each risk summarized below, and considers the market price risk of all financial instruments.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perseroan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perseroan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran terpisah dan hal ini dimasukkan sebagai bagian dari Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan dalam bagian GCG.

Budaya Perseroan tercermin dalam Pernyataan Visi dengan prinsip-prinsip utamanya ialah Utamakan Orang, Kepuasan Pelanggan, Keunggulan Operasional, Kesyukuran; dan dalam pernyataan Nilai yang di mana prinsip-prinsip utamanya adalah Integritas, Rasa Hormat, Komitmen,

Ethics Code and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics that applies and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company, which is available on the Company's website. The main principle is to be honest and fair, never manipulate, reverse the facts, misuse or conceal information from management; avoid conflicts of interest; does not discriminate; and maintain the confidentiality of information. This code also provides information to employees on how to report a problem or possible violation of the code of ethics or other Company policies. These principles are contained in the Collective Labor Agreement for union employees and distributed as a separate document to other employees. The Company does not have a separate violation reporting system and this is included as part of the Code of Conduct which is available on the Company's website in the GCG section

The Company's culture is reflected in the Vision Statement with its main principles being People First, Customer Satisfaction, Operational Excellence, Sustainability; and in the Values statement in which the main principles are Integrity, Respect, Commitment, Entrepreneurship, Adaptability, Collaboration,

Kewirausahaan, Beradaptasi, Pengetahuan Lingkungan, Tata Kelola . Kemampuan Kolaborasi, Pelaksanaan, Keberanian, Inovasi, Keberanian, *Innovation, Implementation, Environment, Governance* Knowledge Courage,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya (*Corporate Social Responsibility*) baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya maupun bagi masyarakat. Bagi karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas sarana olahraga, klinik, tempat ibadah, koperasi, dan pinjaman darurat. Sedangkan bagi masyarakat sekitar, Perseroan membantu menyediakan air bersih, khitanan massal, menyertakan warga dalam pengamanan pabrik, program bagi hasil tanah sawah milik Perseroan maupun melalui program kemitraan dengan menjual waste pabrik kepada masyarakat. Pada saat-saat tertentu Perseroan juga melakukan program pembagian sembako untuk warga yang kurang mampu

The Company carries out its Corporate Social Responsibility both to improve the quality of life of employees and their families and for the community. For employees, the Company provides sports facilities, clinics, places of worship, cooperatives, and emergency loans. Whereas for the surrounding community, the Company helps provide clean water, mass circumcisions, involving residents in securing factories, the Company's rice paddy production sharing program or through partnership programs by selling factory waste to the community. At certain times the Company also conducts food distribution programs for poor people.